

Pelatihan Instalasi Jaringan Listrik Domestik Dan Lampu Penerangan Rumah Pada Desa Maja Baru Kecamatan Maja Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Yani Prabowo¹⁾, Grace Gata²⁾, Reva Ragam Santika³⁾

*¹⁾ Sistem Komputer²⁾, Sistem Informasi³⁾ Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan
Email: yani.prabowo@budiluhur.ac.id*

Abstrak. Energi listrik saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa energi listrik saat ini sangat sulit untuk melakukan aktivitas kehidupan. Energi listrik yang diperoleh saat ini disuplay dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan menggunakan berbagai sumber pembangkit seperti air, gas, batubara dan minyak bumi. Sebagian besar listrik yang dihasilkan PLN masih bersumber dari batubara dan minyak bumi. Dengan ketidakpastian harga minyak bumi menyebabkan harga energi listrik yang diproduksi oleh PLN terbilang cukup mahal terutama untuk sebagian masyarakat berpenghasilan rendah selain itu belum semua wilayah di Indonesia teraliri jaringan listrik. Salah satu contoh RW 003 Desa Maja Baru, ada sebagian wilayah yang belum teraliri listrik padahal kampung tersebut masih berada dalam area jaringan PLN. Dalam pelayanannya PLN tidak memberikan fasilitas untuk pemasangan listrik dan lampu penerangan rumah. Melihat hal tersebut kami melakukan pelatihan dengan metode demonstrasi beserta contoh dan Apprenticeship dalam menginstal listrik domestik yang dapat memudahkan warga Desa Maja Baru sehingga akan lebih mudah dalam mengalirkan listrik.

Kata kunci: Install Listrik, listrik domestik

1. Pendahuluan

Daerah Maja merupakan daerah yang berkembang, banyak perumahan-perumahan baru yang dibangun, khususnya untuk RW 003 Desa Maja Baru, kebutuhan listrik memang sangat diperlukan, tapi karena lingkup daerah yang luas serta Perusahaan Listrik Negara walaupun sudah mempunyai jaringan listrik tapi belum merata sampai ke pelosok desa, terutama bangunan rumah baru membutuhkan instalasi listrik domestik secara mandiri. Oleh karena itu kami mengadakan pelatihan dalam bentuk metode demonstrasi beserta contoh dan apprenticeship, metode demonstrasi beserta contoh adalah Metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada audience tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.[1], metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada para audience tentang instalasi listrik domestik dengan cara yang baik dan benar. Metode kedua yang dilakukan adalah dengan Apprenticeship adalah merupakan proses belajar dari seorang atau beberapa orang yang lebih berpengalaman. Pendekatan ini dapat dikombinasikan dengan latihan 'off the job' yaitu dengan mengkombinasikan materi di kelas dengan praktek di lapangan[2], metode ini mampu mengembangkan ketrampilan (skill) dan mempelajari segala aspek dari proses instalasi listrik yang benar.

2. Metode Kegiatan

a. Instalasi

Memberikan contoh dalam melakukan instalasi listrik dan pelatihan dalam membuat rangkaian listrik yang aman dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, pemilihan kabel, stop kontak, isolasi yang baik sehingga dapat menghindari kemungkinan konsleting dikarenakan arus yang tidak terkendali.

b. Metode Pelatihan

Kegiatan pelatihan instalasi listrik ini dirancang agar dalam prakteknya setelah diadakannya pelatihan instalasi ini dapat memberikan pengetahuan yang cukup bagi para pemukim sehingga dapat memasang sendiri jaringan kabel domestik yang dibutuhkan oleh ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah baru.

Metode kegiatan pelatihan instalasi listrik ini dilakukan berdasarkan pendekatan metode demonstrasi beserta contoh dan apprenticeship. Perbandingan antara pembelajaran teori dengan pembelajaran

praktek pada metode demonstrasi dan contoh berkisar dengan perbandingan sekitar 1 : 2. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi : tanya jawab dan diskusi, sedangkan metode apprenticeship dalam penerapan instalasi terdiri dari metode tanya jawab serta melakukan langsung pemasangan instalasi listrik dengan di bawa langsung supervisi dari ahlinya.

3. Pembahasan dan Hasil

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan mengenai pelatihan instalasi listrik domestik di Desa Maja Baru Kecamatan Maja Kabupaten Lebak Provinsi Banten, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Para peserta telah mampu melakukan pemilihan alat pendukung instalasi listrik yang disarankan penggunaannya.
2. Para peserta memiliki kemampuan untuk melakukan instalasi listrik domestik secara mandiri sehingga dapat melakukan pemasangan jaringan listrik yang sesuai dengan standar Perusahaan Listrik Negara..

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tatap muka dan praktek pelatihan instalasi listrik domestik berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh alat pendukung instalasi listrik dapat dipergunakan dengan baik sesuai peruntukannya.

Pelaksanaan Pelatihan instalasi listrik domestik ini mendapat tanggapan yang positif dari pemukim di desa maja dan membuat mereka tertarik untuk melakukan instalasi secara mandiri..

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena:

- a. Menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta dalam pemilihan jenis alat pendukung instalasi listrik.
- b. Menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam membuat instalasi baik untuk perumahan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari:

- a. Adanya kesungguhan peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang diselenggarakan.
- b. Aktifnya para peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk setiap tahapan yang tidak dimengerti.
- c. Keinginan peserta untuk mengembangkan keterampilan yang lain dalam instalasi listrik domestik.
- d. Dukungan dari para Ketua RW Desa Maja Baru yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Instalasi Jaringan Listrik Domestik Dan Lampu Penerangan Rumah Pada Desa Maja Baru Kecamatan Maja



Gambar 1. Salah satu lokasi tempat pelatihan Instalasi jaringan listrik domestik



Gambar 2. Kegiatan praktek instalasi listrik di bawah pengawasan ahli



Gambar 3. Kegiatan instalasi kabel pada salah satu madrasah



Gambar 4. Lampu pijar menyala, Instalasi listrik berhasil



Gambar 5. Serah terima souvenir dengan salah satu perwakilan warga

4. Kesimpulan

Program pelatihan instalasi listrik domestik ini telah berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Berdasarkan tanggapan, respon, dan partisipasi dari Ketua RW dan warga pemukiman Desa Maja, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Peserta dapat mengetahui lebih banyak bahan, jenis, dan kualitas dari berbagai macam pendukung instalasi listrik.
- b. Kegiatan pelatihan ini membawa dampak positif dalam upaya peningkatan pengetahuan kelistrikan, karena mereka telah mampu melakukan instalasi listrik domestik.
- c. Dari pengamatan sepanjang pelatihan, dapat terlihat bahwa pemahaman peserta terhadap materi sudah baik dan peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan.
- d. Dosen dapat berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman. Universitas Budi Luhur mendapatkan nilai baik dalam kegiatan oleh Ketua RW 003 dan warga di Desa Maja, sebagai peserta dan mitra pengabdian pada masyarakat dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi.
- e. Waktu pelatihan instalasi dirasakan terlalu singkat, warga merasa membutuhkan bimbingan lebih intensif agar dapat melakukan instalasi dengan tepat guna.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan PPM Universitas Budi Luhur sebagai penyandang dana , dan Ketua RW 003 atas support dan izin nya untuk melakukan pelatihan Instalasi Listrik dan warga di Desa Maja atas partisipasi dan antusiasme nya dalam pelaksanaan pelatihan instalasi listrik domestik.

Daftar Pustaka

- [1]. Sanjaya,Wina “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses. Pendidikan”, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006
- [2]. Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Arif.